

## ABSTRAK

*Sustainability report* merupakan laporan yang diwajibkan bagi seluruh perusahaan sebagai bentuk tanggungjawab dalam menjalankan pembangunan keberlanjutan yang mengusung aspek *triple-p bottom line*, yaitu keuangan, lingkungan, dan masyarakat. Namun, masih terdapat perusahaan yang belum melakukan pengungkapan *sustainability report* dan mengungkapkannya secara fluktuatif.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* yang diukur dengan kepemilikan saham manajerial, dewan komisaris independen, dewan direksi, dan komite audit, *gender diversity*, dan kinerja keuangan secara simultan dan parsial terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan energi yang konsisten menerbitkan *annual report* dan *sustainability report* periode 2018-2021. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik penarikan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Terdapat 10 perusahaan yang memenuhi kriteria sehingga diperoleh 40 sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi dan studi kepustakaan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan software *e-views 12*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *good corporate governance* yang diwakili oleh kepemilikan saham manajerial, dewan komisaris independen, dewan direksi, dan komite audit, *gender diversity*, dan kinerja keuangan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Kemudian, secara parsial variabel komite audit dan kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Sedangkan variabel kepemilikan saham manajerial, dewan komisaris independen, dewan direksi, dan *gender diversity* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ataupun sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya dan menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan bagi para investor serta perusahaan. Beberapa saran diberikan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan variabel independen ataupun objek penelitian yang berbeda. Diperlukan pula peningkatan penerapan GCG di perusahaan dengan baik sehingga perusahaan dapat konsisten dalam melakukan pengungkapan *sustainability report* berdasarkan GRI yang berlaku.

**Kata Kunci:** Dewan direksi, dewan komisaris independen, *gender diversity*, kepemilikan saham manajerial, kinerja keuangan, komite audit, *sustainability report*